

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam Analisis tata kelola teknologi informasi pada sistem informasi akademik(SIAKAD) menggunakan framework cobit 2019 untuk menentukan nilai tingkat Kemampuan (*Capability*) dan Kematangan(*Maturity*) maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1.1.1 Tingkat Kemampuan (*Capability*)

1. DSS03

Berdasarkan rekapitulasi jawaban dari para responden, nilai tingkat kemampuan pada DSS03 yaitu sebesar 56,01% termasuk dalam kategori Largely(Tercapai). Sehingga masih perlu dilakukan perbaikan disetiap proses aktivitasnya, oleh sebab itu penilaian tidak dapat dilanjutkan ke level selanjutnya atau level 3, karena syarat yang dibutuhkan untuk bisa melanjutkan proses penilaian ke level berikutnya adalah pada level 2 harus masuk dalam kategori fully achieved (tercapai penuh) disetiap proses aktivitasnya[15], [16][14], [15][14], [15][13], [14][12], [13][11], [12].

2. MEA01

Berdasarkan rekapitulasi jawaban dari para responden, nilai tingkat kemampuan pada MEA01 yaitu sebesar 59,05% termasuk dalam kategori Largely(Tercapai). Sehingga masih perlu dilakukan perbaikan disetiap proses aktivitasnya, oleh sebab itu proses penilaian tidak dapat dilanjutkan ke level selanjutnya atau level 3, karena syarat yang dibutuhkan untuk bisa melanjutkan proses penilaian ke level berikutnya adalah pada level 2 harus masuk dalam kategori fully achieved (tercapai penuh) disetiap proses aktivitasnya.

1.1.2 Tingkat Kematangan (*Maturity*)

1. Hasil pengukuran tingkat kematangan saat ini dan tingkat kematangan yang diharapkan serta *gap* pada manajemen di perguruan tinggi STMIK Pringsewu sebagai berikut :

| Proses Domain | Tingkat Kematangan | | |
|---|--------------------|-----------------|--------------------------------------|
| | Saat Ini | Yang Diharapkan | <i>GAP</i> = (diharapkan - saat ini) |
| <i>Managed Problems (DSS03)</i> | 1,875 | 4,37 | 2,495 |
| <i>Managed Performance and Conformance Monitoring (MEA01)</i> | 1,725 | 4,25 | 2,525 |
| Rata - Rata | | | 2,51 |

Pada proses *DSS03* nilai kematangan saat ini 1,875 cenderung 1, untuk proses *MEA01* nilai kematangan saat ini 1,725 cenderung 1, berarti telah mencapai *Performed Process*. Sedangkan level yang diinginkan untuk proses *DSS03* nilai kematangan yang diharapkan 4,37 cenderung 4, untuk proses *MEA01* nilai kematangan yang diharapkan 4,25 cenderung 4, berarti mencapai *Predictable Process* ini berarti proses yang dijalankan harus mencapai *outcome* proses yang dijalankan. Hal ini berarti menimbulkan rata-rata *gap* sebesar 2,51, untuk mencapai target *Maturity level 4* maka perguruan tinggi harus menutup *gap* yang ada dengan cara menganalisis masalah yang ada sesuai prosedur sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan yang baik dan efisien, selalu menerapkan pelaporan kinerja tepat waktu dengan cara mencatat semua masalah yang ada kemudian dianalisa untuk mendapatkan rekomendasi maupun solusi dalam menghadapi masalah.

2. Hasil pengukuran tingkat kematangan saat ini dan tingkat kematangan yang diharapkan serta *gap* pada pengguna di perguruan tinggi STMIK Pringsewu sebagai berikut :

| Proses Domain | Tingkat Kematangan | | |
|---|--------------------|-----------------|---|
| | Saat Ini | Yang Diharapkan | $GAP = (\text{diharapkan} - \text{saat ini})$ |
| <i>Managed Problems (DSS03)</i> | 2,55 | 4,166 | 1,616 |
| <i>Managed Performance and Conformance Monitoring (MEA01)</i> | 2,25 | 4,066 | 1,816 |
| Rata - Rata | | | 1,716 |

Pada proses *DSS03* nilai kematangan saat ini 2,55 cenderung 2, untuk proses *MEA01* nilai kematangan saat ini 2,25 cenderung 2, berarti telah mencapai *Managed Process*. Sedangkan level yang diharapkan untuk proses *DSS03* nilai kematangan yang diharapkan 4,166 cenderung 4, untuk proses *MEA01* nilai kematangan yang diharapkan 4,066 cenderung 4, berarti mencapai *Predictable Process* ini berarti proses yang dijalankan harus mencapai *outcome* proses yang dijalankan. Hal ini berarti menimbulkan rata-rata *gap* sebesar 1,716, untuk mencapai target *Maturity level 4* maka perguruan tinggi harus menutup *gap* yang ada dengan cara memberikan rekomendasi dan solusi dalam setiap menghadapi masalah yang ada, selalu memberikan laporan secara berkala dan menyeimbangkan laporan dengan kondisi yang dialami, selalu melakukan perbaikan dengan penuh tanggung jawab disetiap masalah yang ada, selalu melakukan penanganan sesuai prosedur dan memberikan solusi seta evaluasi demi terciptanya pelayanan yang cepat dan efisien.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh STMIK Pringsewu untuk memperbaiki tata kelola teknologi informasi, dan saran bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan hasil rekomendasi pada penelitian ini dapat diimplementasikan oleh STMIK Pringsewu
2. Penelitian selanjutnya dapat melanjutkan tahap penerapan tata kelola teknologi informasi pada STMIK Pringsewu sampai dengan tahap akhir yaitu implementasi tata kelola teknologi informasi
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penilaian tata kelola TI pada STMIK Pringsewu dengan COBIT 2019 pada domain yang berbeda.